BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Sistem informasi inventory pada bagian Teknologi Informasi di PT. Pos Indonesia (Persero) perlu ditingkatkan lagi karena masih menggunakan komputerisasi yang sangat sederhana yaitu dengan cara manual sebagai pengolahan datanya, sehingga dalam melakukan pengecekan persediaan aset proses pengerjaannya kurang praktis dan efektif dalam mendukung kelancaran pembuatan laporannya.

3.1.1 Analisis Masalah

Setelah melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada di PT. Pos Indonesia (Persero) khususnya dalam sistem pengolahan data aset masih menggunakan sistem yang manual, terhadap beberapa kendala tersebut dibuat sistem informasi yang yang membantu menyelesaikan masalah tersebut.

Pada pembangunan sistem informasi inventory ini telah dianalisis dengan batasan-batasan prosedur, antara lain:

a. Pembuatan laporan pengelolaan data aset

b. Pembuatan laporan mutasi asset

c. Pembuatan laporan

Adapun masalah diluar batasan diatas tidak menjadi bahasan penulis, selain bahasan diatas terdapat satu bahasan yang menunjang sistem ini berjalan

yaitu pengolahan data aset, namun pengelolaan datanya dilakukan sepenuhnya oleh sistem ini karena ini bukan wewenang *User.*

3.1.2 Analisis Fungsional

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa prosedur yang dilakukan dibagian pengolahan data aset bagian teknologi informasi di PT. Pos Indonesia (Persero), adapun entitas yang terlibat didalam sistem yang lama ini adalah:

1. Prosedur pengiriman aset
2. Prosedur penerimaan aset

3.1.2.1 Prosedur Pengiriman aset

Berikut ini adalah urutan yang terjadi selama proses pembuatan laporan mutasi aset, yaitu prosedur pengiriman aset , yaitu:

1. Staff network operation center membuat surat pengiriman asset.
2. Surat tersebut diserahkan ke Manjartetinfo untuk disetujui
3. Manjartekinfo memeriksa kelengkapan asset yang akan dikirim
4. Jika sudah lengkap Manjartekinfo menyetujui
5. Jika tidak lengkap akan dikembalikan ke staff untuk dilengkapi
6. Manjartekinfo mengirimkan surat permintaan yang sudah disetujui kepada staffnya.

7. Staffnya akan membuat surat pengantar pengiriman aset, mencatat di buku bantu inventory kemudian mengirimkan barang tersebut ke user

3.1.2.2 Prosedur Penerimaan aset

Berikut ini adalah urutan yang terjadi selama proses pembuatan laporan mutasi asset, yaitu prosedur prosedur penerimaan aset.

a. Manjartekinfo menerima aset dari bagian pengadaan dan memeriksanya

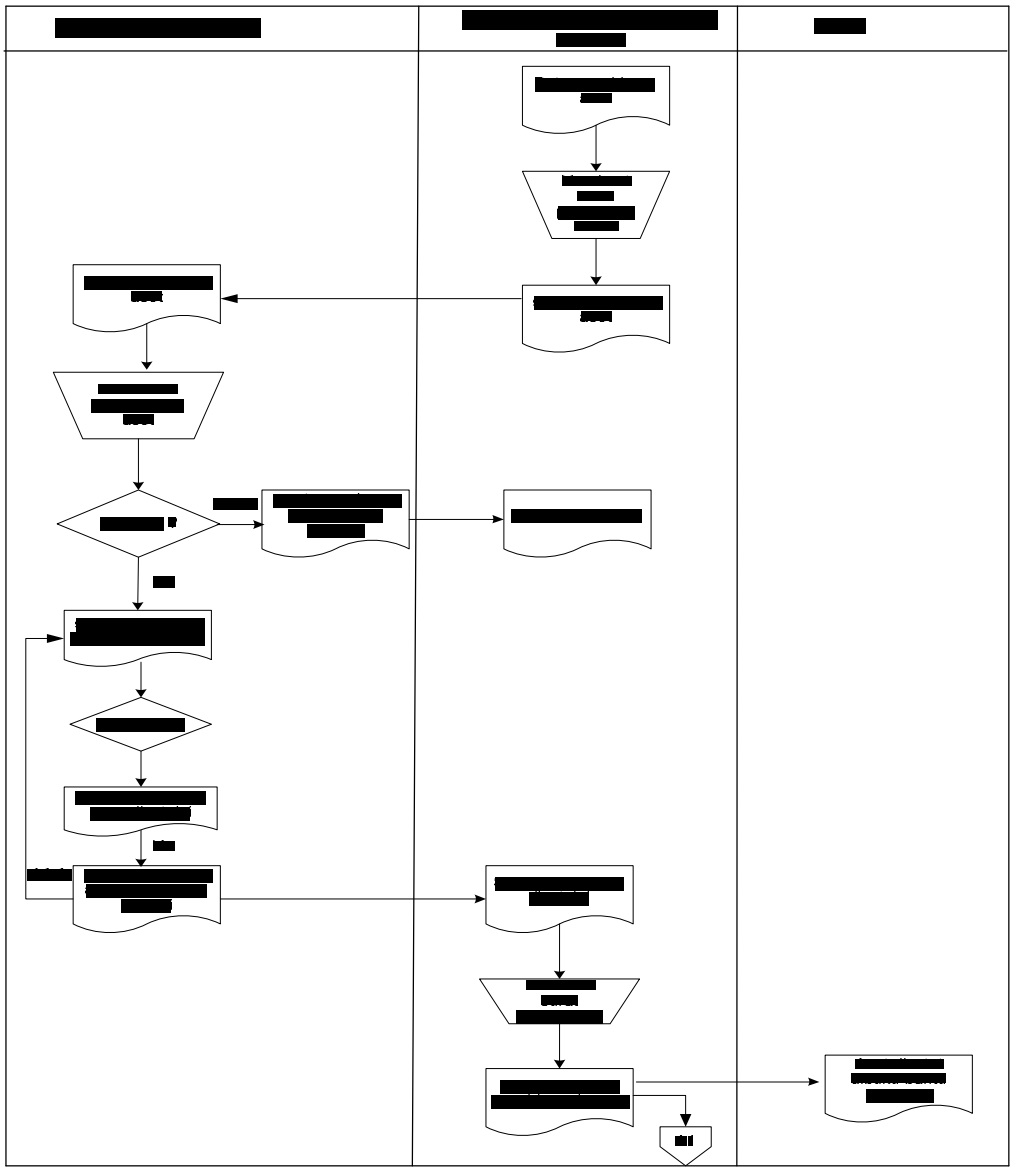
b. Jika barangnya tidak ada manjartekinfo akan Menerima barang dari penyewa jasa pos, kemudian mencatat di buku inventory

c. Jika disetujui dan sesuai kemudian mencatatnya di buku inventory

d. Kemudian manjartekinfo akan mengirimkan ke user

3.1.3 Diagram Alir Dokumen (Flow Map)

3.1.3.1 *Flow Map* Penerimaan Aset

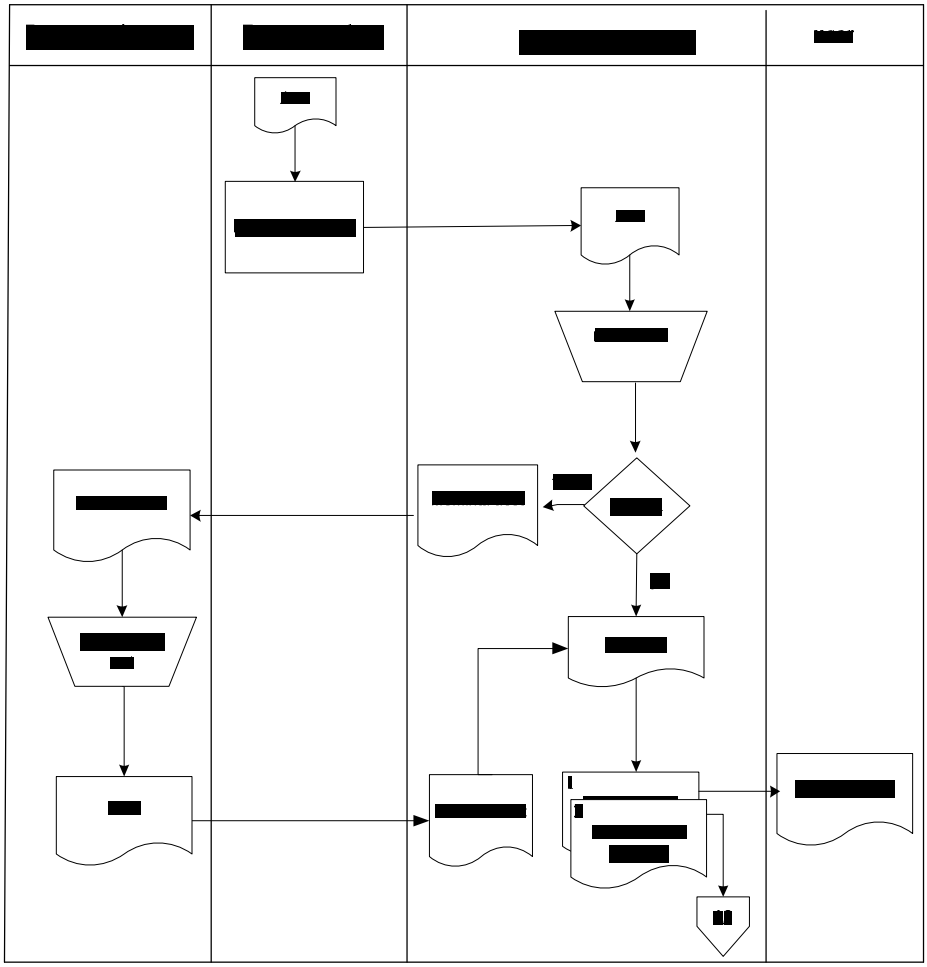


Gambar : 3.1 Flow Map Penerimaan Aset

Keterangan:

A1 : Arsip buku bantu inventory

3.1.3.2 *Flow Map* PengirimanAset



Gambar : 3.2 Flow Map Pengiriman Aset

Keterangan:

A2 : Arsip buku bantu inventory

3.1.4 Analisis Non Fungsional

3.1.4.1 Analisis Perangkat Keras

Perangkat keras dalam suatu program aplikasi sangatlah mendukung agar menghasilkan kerja suatu informasi yang sesuai dengan yang diharapkan. Analisis hardware ini menekankan kepada aspek pemanfaatan sumber daya hardware yang selama ini telah dimiliki oleh bagian persediaan.

Adapun perangkat keras spesifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

a. Processor : Pentium IV
b. Memory : SDRAM 128 MB
c. Harddisk : 120 GB
d. Printer : Canon Pixma 1880
e. Monitor : 15”
f. Keyboard
g. Mouse

Secara keseluruhan sistem perangkat keras yang dimiliki PT. Pos Indonesia sudah cukup bagus untuk kebutuhan perangkat lunak yang akan diaplikasikan.

3.1.4.2 Analisis Perangkat Lunak

Analisis software ini lebih menekankan kepada aspek pemanfaatan sumber daya (software) yang telah dimiliki oleh bagian PT. Pos Indonesia (Persero).

Perancangan perangkat lunak merupakan pengembangan dari sumber daya yang ada, tapi dalam perancangan harus diperhatikan kebutuhan dari calon pemakai (user) dari program aplikasi yang akan dibuat dan data yang akan diolah. Secara keseluruhan sistem operasi yang digunakan pada setiap komputer adalah Microsoft Windows XP dan Microsoft Office seperti Ms. Word, Ms. Access untuk pengolahan sistem yang terpusat maka diperlukan perangkat lunak penunjang untuk melakukan proses tersebut.

Perangkat lunak yang diusulkan dalam pembuatan sistem inventory ini adalah Delphi, alasannya menggunakan tools borlan Delphi dikarenakan Delphi menawarkan kemudahan dalam mengembangkan aplikasi dan databasenya menggunakan My SQL, karena dapat menampung kapasitas data yang cukup besar.

3.1.4.3 Analisis User

Analisis user dimaksudkan untuk mengetahui siapa saja user yang terlibat beserta karakteristiknya sehingga dapat diketahui tingkat pengalaman dan pemahaman user terhadap komputer. User yang ada di bagian teknologi infornasi, yaitu karakteristik user untuk komputer yang ada di bagian jaringan informasi adalah sebagai berikut:

Nama : Ricky Ridwan

Jabatan : Staff Network Operation Center

Pedidikan : D3 Teknik Informatika

Pengalaman menggunakan komputer kurang lebih selama 10 tahun dan sistem operasi yang sering digunakan adalah Microsoft Windows Xp dan Linux ditambah beberapa software yang pernah digunakan seperti database MS. Access.

3.1.5 Analisis Pengkodean

Adapun kode yang digunakan dalam pengoalahan data aset dan mutasi aset di PT. Pos Inonesia (Persero) Bandung, yaitu:

a. Kode Id Wilpos digunakan yaitu:



Contoh : W 2 = kantor pos wilayah Padang

b. Kode Id Barang, yaitu :



Contoh : B01 : Barang Switch

c. Kode Mutasi, yaitu :



Contoh : M02 = Mutasi ke kantor tujuan

d. Kode Id Vendor, yaitu :

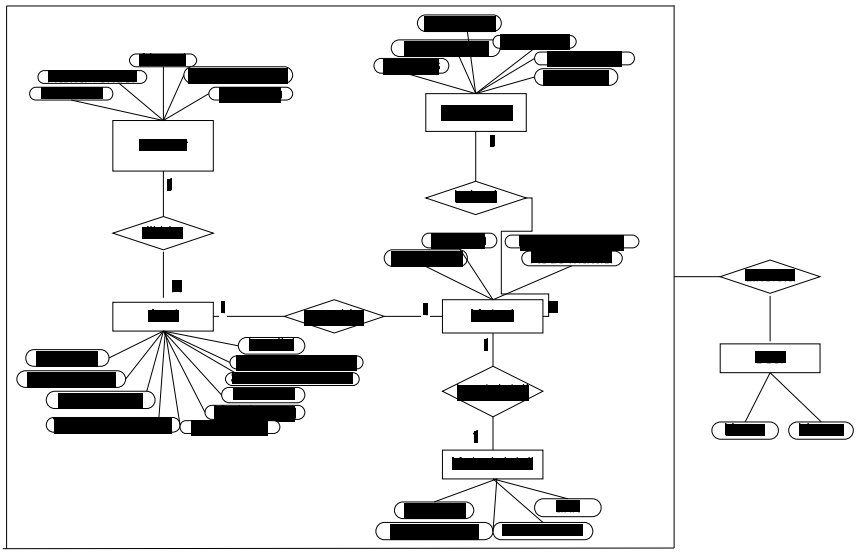


Contoh : V01 = Untuk vendor PT. Aksara

3.2 Perancangan Basis Data

3.2.1 ERD

Entity relationship diagram adalah suatu objek yang dapat didefimisikan dalam lingkungan pemakai. ERD merupakan salah satu cara untuk mengolah database sehingga data tersebut dapat diketahui hubungannya antara file dan teknik, ini dapat digunakan untuk mengatasi terwujudnya redudansi data atau sejenisnya. Adapun ERD yang diusulkan adalah sebagai berikut:



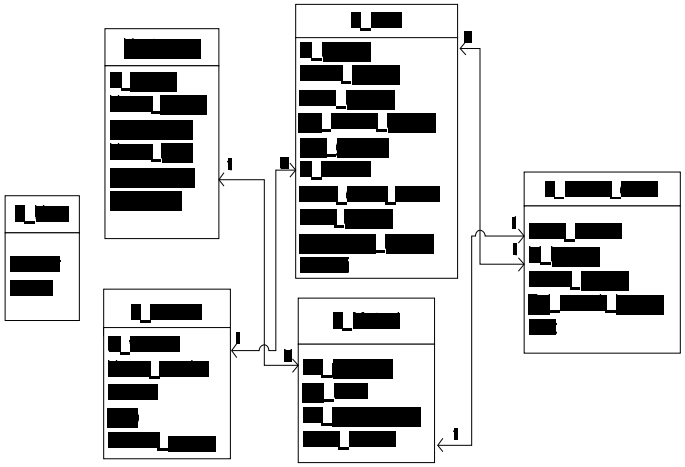
Gambar 3.3 ERD

Atribut-atribut yang terlibat :

1. Kantor pos ={ Id_wilpos, Nama_wilpos, Nama_kprk, Nama_kpc, No_pendkpc, No_pekprk}
2. Aset ={ Id_barang, Nama_barang, jenis_barang, Tgl_masuk_barang, Exp_garansi, Id_vendor, Surat_dasar_terima, Merk_barang, Spesifikasi_barang, Kondisi }
3. Mutasi ={ No_kpc, tgl_kirim, No_surat_datang, Kode_mutasi}
4. Mutasi detail ={ Kode_mutasi, id_barang, Nama_barang, Unit}
5. Vendor ={ Id_vendor, Nama_vendor, Alamat, No_telp, Contak_person}

3.2.2 Skema Relasi

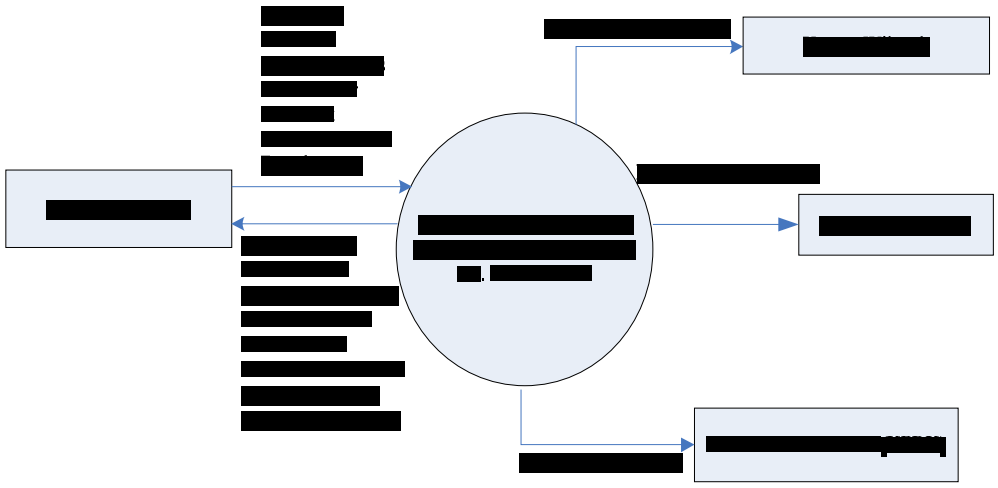
Skema relasi merupakan table - tabel yang menyusun program aplikasi berelasi antar satu tabel dengan tabel yang lainnya. Hubungan antar tabel dapat ditentukan dengan membuat field penghubung. Dibawah ini adalah skema relasi sebagai berikut :



Gambar 3.4 Skema Relasi

3.2.3 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan alat struktur analisis yang menggambarkan hubungan dan keterkaitan sistem dengan entitas serta aliran data dari entitas menuju sistem dan dari sistem menuju entitas. Data yang berada dalam sistem mengalami beberapa proses untuk kemudian keluar melintasi sebuah informasi yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram konteks dibawah ini.



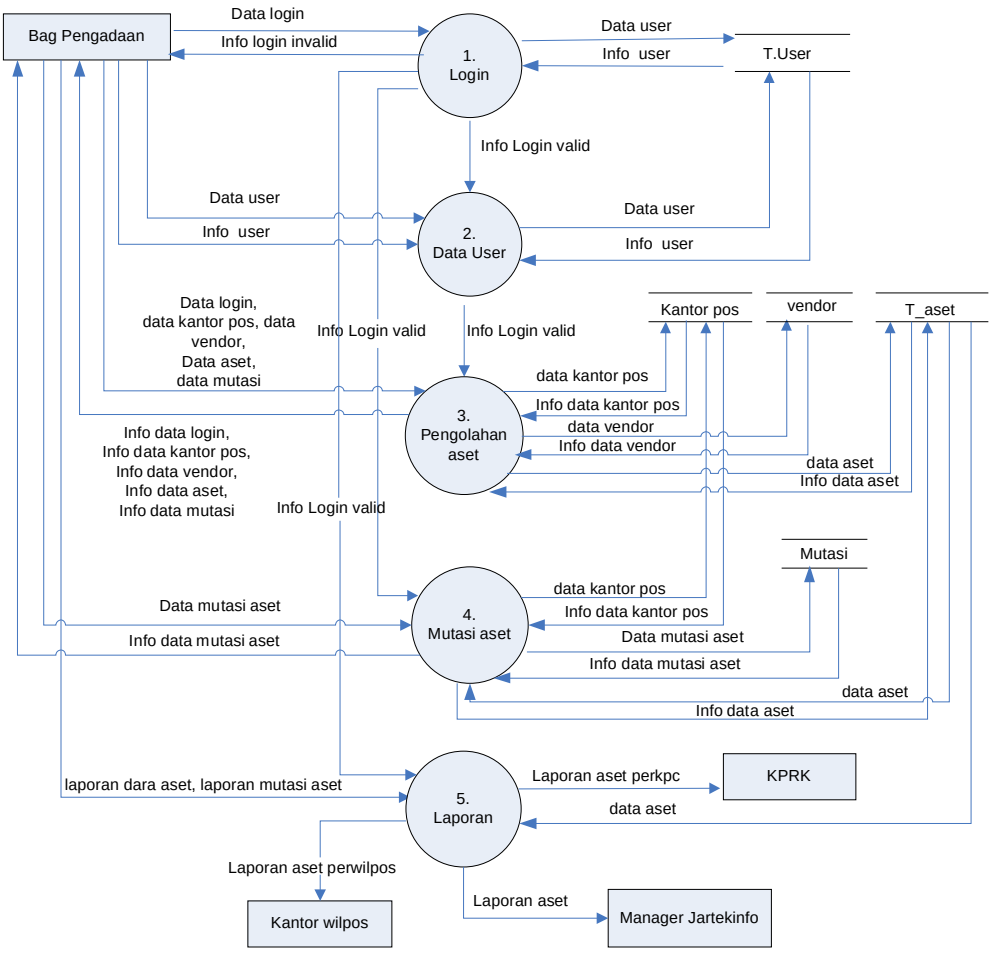
Gambar 3.5 Diagram Konteks

3.2.4 *Data Flow Diagram* (DFD)

DFD / *Data flow diagram* digunakan untuk menggambarkan sistem secara rinci yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses yang terjadi diantara entitas-entitas yang terlibat.

a. DFD Level 1

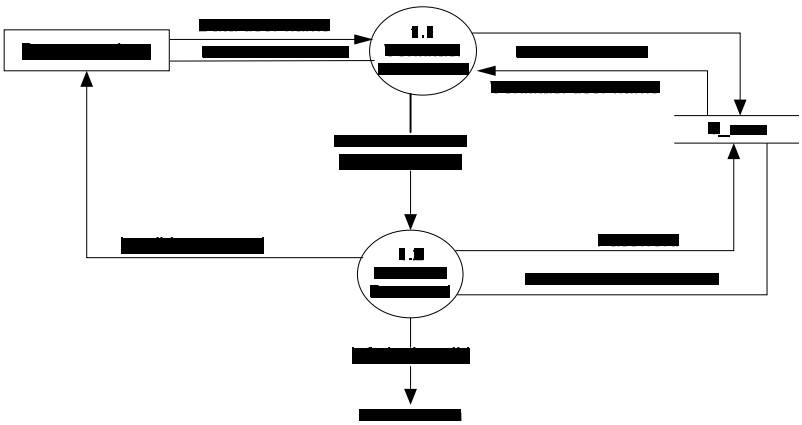
Berikut ini adalah gambar DFD yang menggambarkan bagaimana sistem berjalan pada Sistem Informasi Inventory Bagian Teknologi Informasi di PT. Pos Indonesia.



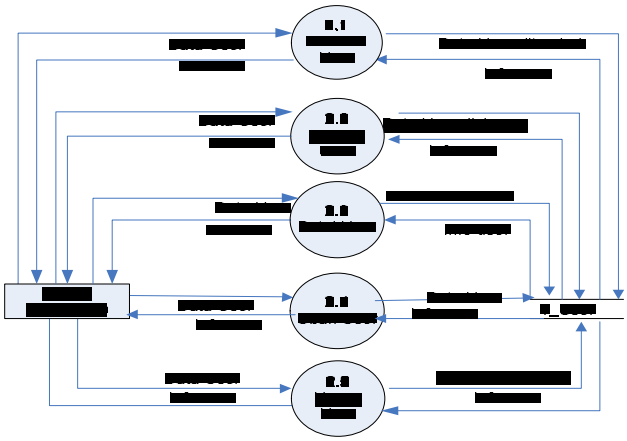
Gambar 3.6 DFD Level 0 Sistem Informasi Invenotry

b. DFD Level 1 Proses 1 Login

DFD Level 1 ini menjelaskan tentang urutan proses Login.



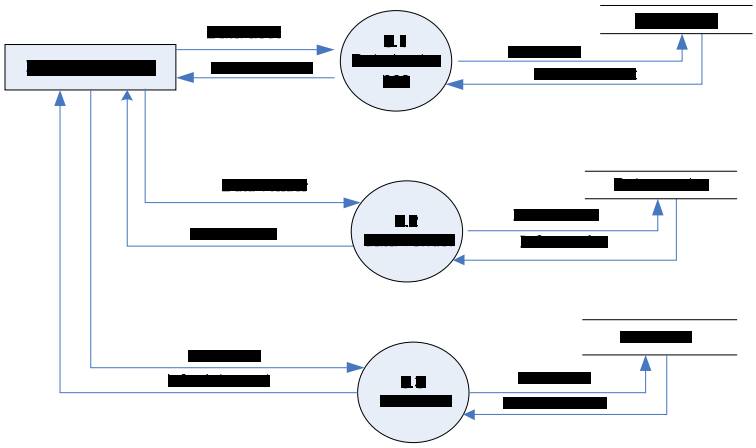
Gambar 3.7 DFD Level 1 Proses 1 Login



Gambar 3.8 DFD Level 1 Proses 2 Data User

c. DFD Level 1 proses 3 pengolahan data

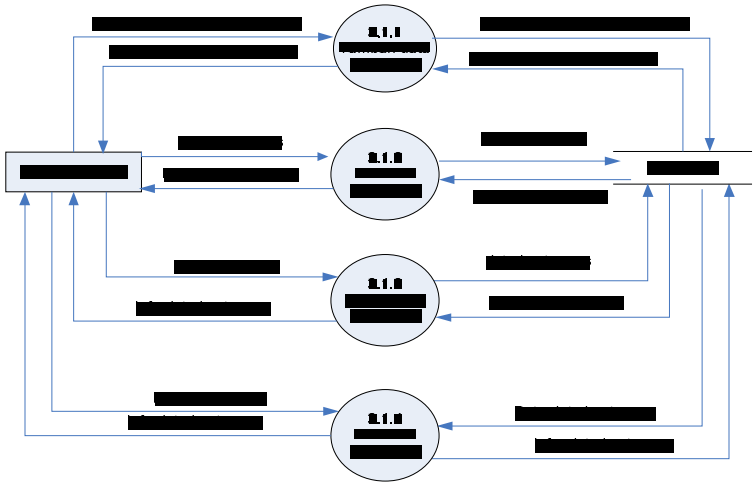
DFD Level 1 proses 3 ini menjelaskan mengenai urutan proses pengolahan data yang merupakan turunan dari DFD Level 0 .



Gambar 3.9 DFD Level 1 Proses 3 Pengolahan Data

d. DFD Level 1 proses 4 Tambah data kantor pos

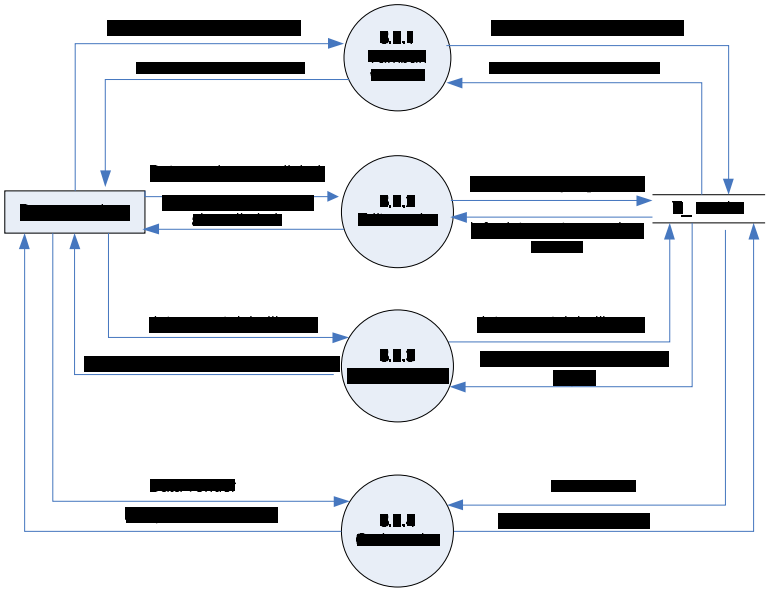
DFD Level 1 proses 4 ini menjelaskan mengenai urutan proses tambah data kantor pos.



Gambar 3.10 DFD Level 1 Proses 4 Tambah Data Aset

e. DFD Level 1 Proses 5 Tambah Data Vendor

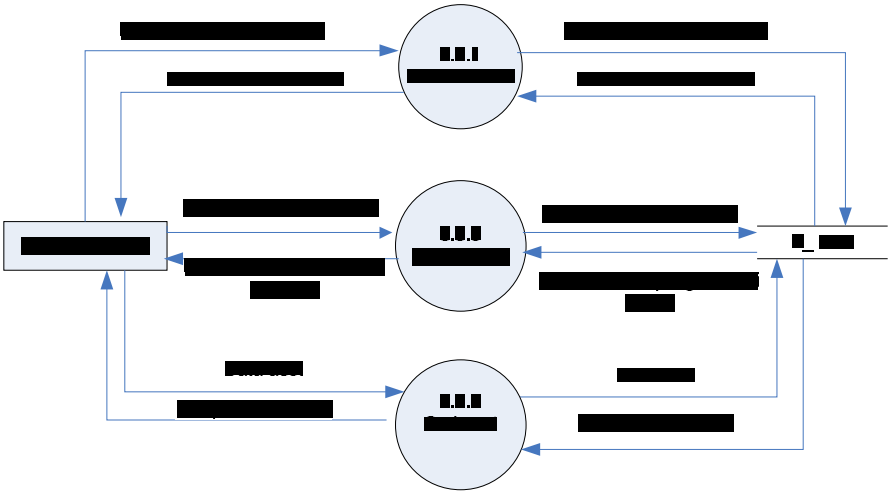
DFD Level 1 proses 5 ini menjelaskan mengenai urutan proses tambah data vendor.



Gambar 3.11 DFD Level 1 Proses 5 Tambah Data Vendor

f. DFD Level 1 Proses 6 Tambah Data Aset

DFD Level 1 proses 6 ini menjelaskan mengenai urutan proses tambah data aset.



Gambar 3.12 DFD Level 1 Proses 6 Tambah Data Aset

g. DFD Level 1 Proses 7 Mutasi Aset



Gambar 3.13 DFD Level 1 Proses 7 Mutasi Aset

h. DFD Level 1 Proses 8 kirim Aset

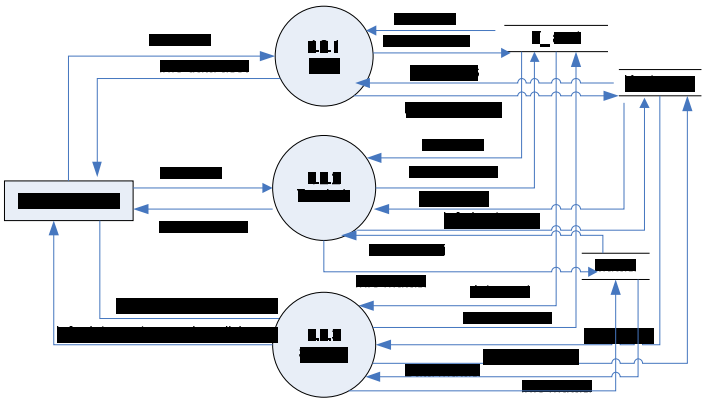
Di bawah ini adalah DFD yang menguraikan proses 7 dari dfd mutasi aset yaitu kirim aset.



Gambar 3.14 DFD Level 1 Proses 8 Kirim Aset

i. DFD Level 1 Proses 9 Terima Aset

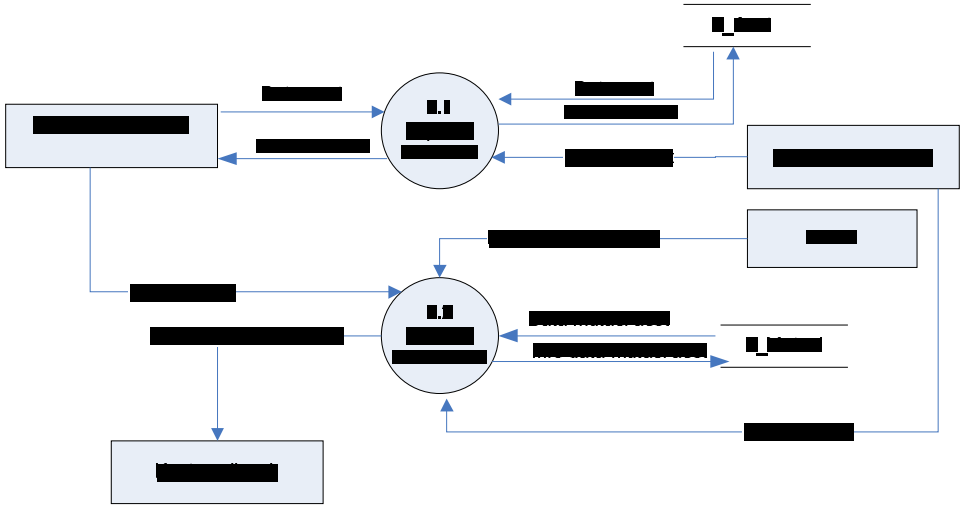
Di bawah ini adalah DFD yang menguraikan proses 8 dari dfd mutasi asset yaitu terima aset.



Gambar 3.15 DFD Level 1 Proses 9 Terima Aset

j. DFD Level 1 Proses 10 Laporan

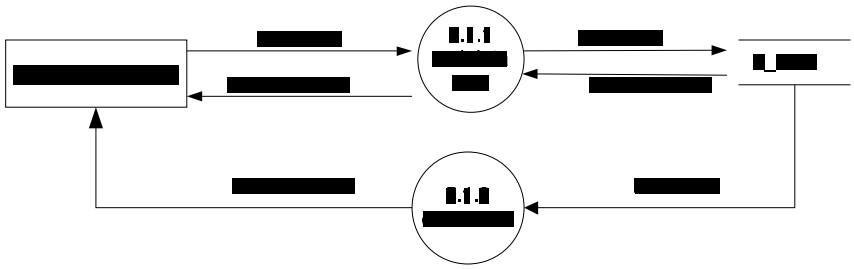
Di bawah ini adalah dfd level 1 dari proses 10 mengenai laporan



Gambar 3.16 DFD Level 1 Proses 10 Laporan Aset

k. DFD Level 1 Proses 11

DFD dibawah ini menjelaskan mengenai urutan tentang proses laporan data aset



Gambar 3.17 DFD Level 1 Proses 11 Cari Data Aset

3.2.5 Kamus Data

Kamus data (*data dictionary*) merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada diagram aliran data. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sistem secara lengkap. Kamus data yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi inventory di PT. Pos Indonesia, yaitu:

a. Nama aliran data : Data user
   Where used / how used : user ke proses 1
   Keterangan : data_ user adalah data yang dimasukkan user agar dapat mengakses aplikasi.
   Struktur data : user name + pasword
   Deskripsi : user name = 6 {a.. z}
   Password = 6 {a..z}

b. Nama aliran data : Data kantor pos
   Where used / how used : bagian pengadaan ke proses 2.1.1 tambah data kantor pos, dari proses 2.1.1 ke proses 2.1.2 edit data kantor pos, dari proses 2.1.2 ke proses 2.1.3 hapus data kantor pos, dari proses 2.1.3 ke proses 2.1.4 cari data kantor pos.
   Keterangan : data_*kantor pos* adalah data yang menjelaskan identitas kantor pos.

Struktur data	:	Id_Wilpos + Nama_Wilpos + No_penKPRK + Nama_KPRK + No_pendKPC + Nama_KPC
Deskripsi	:	IdWilpos = 10 { A .. Z | a .. z | 0 .. 9 } NamaWilpos = 30 {A .. Z | a .. z } NopenKPRK = 10 {A .. Z | 0 .. 9 } Nama KPRK = 30 {0.. 9 } NopendKPC = 10 {A .. Z | a .. z | 0.. 9} NamaKPC = 30 {A .. Z | a .. z |0.. 9}

c. Nama aliran data : Data vendor

Where used / how used	:	bagian pengadaan ke proses 2.2.1 tambah data vendor, dari proses 2.2.1 ke proses 2.2.2 edit data vendor, dari proses 2.2.2 ke proses 2.2.3 hapus data vendor, dari proses 2.2.3 ke proses 2.2.4 cari data vendor.
Keterangan	:	data_vendor adalah data yang menjelaskan identitas vendor.
Struktur data	:	Id_vendor+Nama_vendor +Alamat_Vendor + Telepon + Conntak_Person
Deskripsi	:	Id vendor = 10 { A .. Z | a .. z | 0..9 } Namavendor = 50 { A .. Z | a .. z | 0..9 } Alamatvendor = 50 {A .. Z | a .. z | 0.. 9} Telepon = 15 { 0 .. 9 }

ConntakPerson = 15 {A .. Z | a .. z |0.. 9}

d. Nama aliran data : Data aset

Where used / how used : bagian pengadaan ke proses 2.3.1 tambah data kantor pos, dari proses 2.3.1 ke proses 2.3.2 hapus data kantor pos, dari proses 2.3.2 ke proses 2.3.3 cari data kantor pos.

Keterangan : data_*aset* adalah data yang menjelaskan identitas aset

Struktur data : Id_Barang + Nama_Barang + Jenis_Barang + Tgl_Masuk_Barang + Id_Vendor + Surat_Dasar_Terima + Merek_Barang + Kondisi + Jumlah_Unit + Expr_Garansi + Spesifikasi

Deskripsi : IdBarang = 10 { A .. Z | 0 .. 9 }

NamaBarang = 50 {A .. Z | a .. z }

JenisBarang = 20 {A .. Z | 0 .. 9 }

TglMasukBarang = 10 {A .. Z | a .. z | 0.. 9}

IdVendor = 10 {A .. Z | a .. z | 0.. 9}

SuratDasarTerima = 30 {A .. Z | 0.. 9}

MerekBarang = 30 {A .. Z | a .. z | 0.. 9}

Kondisi = 15 {A .. Z | a .. z }

JumlahUnit = 4 { 0.. 9}

ExprGaransi = 10 {A .. Z | a .. z | 0.. 9}

Spesifikasi = 125 {A .. Z | a .. z | 0.. 9}

e. Nama aliran data : mutasi aset

Where used / how used : bagian pengadaan ke proses 3.1.1 input aset, dari proses 3.1.1 ke proses 3.1.2 tambah aset, dari 3.1.2 ke proses 3.1.3 simpan aset.

Keterangan : mutasi aset adalah proses yang dimasukkan ke dalam database mutasi aset.

Struktur data : Id_wilpos + tgl_terima + Nosurat_datang + Kode_mutasi

Deskripsi : Idwilpos = 10 { 0 .. 9 }

tglterima = 10 {A .. Z | a .. z }

Nosuratdtng = 20 {A .. Z | a .. z }

Kodemutasi = 10 {0.. 9 }

3.2.6 Spesifikasi Proses

Spesifikasi ini menjelaskan dari proses-proses yang ada pada diagram alir data level 0 pada sistem informasi inventory. Spesifikasi proses tersebut meliputi:

Tabel 3.1 Spesifikasi Proses 1.0

No.proses	1.0
Nama proses	Login
Input	Data_user
Deskripsi	Data kata kunci
Output	Info_login

Proses	Begin
	If nama_user dan password kosong then
	begin
	Tampil pesan data kosong
	end
	Tampilkan menu utama
	End
	End.

Tabel 3.2 Spesifikasi Proses 2.0

No.proses	2.0
Nama proses	Data User
Input	Data_user
Deskripsi	Data kata kunci
Output	Info_ user

Proses	Begin
	If pilih tombol tambah then
	Begin
	Tampil form tambah user
	End
	If pilih tombol edit then
	Begin
	Tampil form edit user
	End
	If pilih tombol hapus then
	Begin
	Tampil pesan hapus user
	End
	End.

Tabel 3.3 Spesifikasi Proses 3.1

No.proses	3.1
Nama proses	Pengolahan data kantor pos
Input	Data_kantor pos
Deskripsi	Mendata semua kantor pos
Output	Info kantor pos

Proses	Begin
	If pilih tombol tambah then
	Begin
	Tampil form tambah data

	End
	If pilih tombol edit then
	Begin
	Tampil form edit data
	End
	If pilih tombol hapus then
	Begin
	Tampil pesan hapus data
	End
	If pilih tombol cari then
	Begin
	Tampil pesan masukan data yang akan dicari
	End
	End.

Tabel 3.4 Spesifikasi Proses 3.2

No.proses	3.2
Nama proses	Pengolahan data vendor
Input	Data_vendor
Deskripsi	Mendata semua vendor
Output	Info vendor

Proses	Begin
	If pilih tombol tambah then
	Begin
	Tampil form tambah vendor
	End
	If pilih tombol edit then
	Begin
	Tampil form edit vendor
	End
	If pilih tombol hapus then
	Begin
	Tampil pesan hapus vendor
	End
	If pilih tombol cari then
	Begin
	Tampil pesan masukan data yang akan dicari
	End
	End.

Tabel 3.5 Spesifikasi Proses 3.3

No.proses	3.3
Nama proses	Pengolahan data aset
Input	Data_aset
Deskripsi	Mendata semua data aset
Output	Info_aset
Proses	Begin

	If pilih tombol tambah then
	Begin
	Tampil form tambah aset
	End
	If pilih tombol hapus then
	Begin
	Tampil pesan hapus aset
	End
	If pilih tombol cari then
	Begin
	Tampil pesan masukan data yang akan dicari
	End
	End.

Tabel 3.6 Spesifikasi Proses 4.1

No.proses	4.1
Nama proses	Mutasi aset
Input	Kirim_aset
Deskripsi	Mendata semua mutasi
Output	Info_mutasi

Proses	Begin
	If masukan input baru then
	begin
	masukan kode kantor, tgl kirim, No.surat kirim, Kode mutasi
	End
	If data disimpan then
	End
	If tambag barang then
	Begin
	Masukan Kode barang, nama barang, Jumlah unit
	End
	End.

Tabel 3.7 Spesifikasi Proses 4.2

No.proses	4.2
Nama proses	Mutasi aset
Input	Terima_aset
Deskripsi	Mendata semua mutasi
Output	Info_mutasi

Proses	Begin
	If masukan input baru then
	begin
	masukan kode kantor, tgl kirim, No.surat terima, Kode mutasi
	End

	If data disimpan then
	End
	If tambah barang then
	Begin
	Masukan Kode barang, nama barang, Jumlah unit
	End
	End.

Tabel 3.8 Spesifikasi Proses 5.1

No.proses	5.1
Nama proses	Laporan
Input	Data_Laporan data aset
Deskripsi	Mendata laporan data aset yang di mutasi
Output	Info_laporan

Proses	Begin
	If masukan jenis barang then
	begin
	klik tombol cari then
	begin
	Tampil no, kode barang, Nama barang, Jumlah unit then
	End
	If tekan tombol cetak then
	Begin
	Tampil laporan data aset
	End
	End.

Tabel 3.9 Spesifikasi Proses 5.2

No.proses	5.2
Nama proses	Laporan
Input	Data_Laporan mutasi aset
Deskripsi	Mendata laporan mutasi aset
Output	Info_laporan

Proses	Begin
	If masukan kode mutasi then
	begin
	klik tombol cari
	End
	Masukan Kode kantor, Nama kantor, No surat, tgl kirim
	End
	If tekan tombol cetak then
	Begin
	Tampil laporan mutasi aset
	End
	End.

3.2.7 Struktur Tabel

Pada struktur tabel ini semua jenis data yang terlibat dalam proses didefenisikan dan dikumpulkan dalam bentuk penyajian seperti berikut :

Pada struktur tabel ini, semua jenis data yang terlibat dalam proses diidentifikasikan dan dikumpulkan dalam bentuk penyajian seperti berikut :

Nama tabel : Tabel data aset

Primary key : Id barang

Tabel 3.10 Data Tabel Aset

Nama field	Tipe	Size	Key	Keterangan
Id_barang	String	10	*	Id Barang
Nama_Barang	String	30		Nama Barang
Jenis_Barang	String	15		Jenis Barang
Tgl_Masuk_Barang	String	10		Keterangan Masuk barang
Exp_Garansi	String	8		Keterangan Garansi
Id_Vendor	String	5		Id Vendor
Surat_Dasar_Terima	String	10		Surat Dasar Terima
Merk_Barang	String	20		Merk Barang
Spesifikasi_Barang	String	50		Spesifikasi Barang
Kondisi	String	10		Kondisi barang

Nama tabel : Tabel Kantor Pos

Primary key : Id_Wilpos

Tabel 3.11 Data Tabel Kantor Pos

Nama field	Tipe	Size	Key	Keterangan
Id_Wilpos	String	5	*	Id Wilpos
Nama_Wilpos	String	20		Nama wilpos
No_penkprk	String	5		No penkprk
Nama_kprk	String	20		Nama kprk
No_PenKPC	String	5		No PenKPC
Nama_kpc	String	25		Nama KPC

Nama tabel : Tabel Vendor

Primary key : Id_Vendor

Tabel 3.12 Data Tabel Vendor

Nama field	Tipe	Size	Key	Keterangan
Id_Vendor	String	10	*	Id Vendor
Nama_Vendor	String	25		Nama vendor
Alamat	String	40		Alamat
Telpon	String	20		No telepon
Contact_person	String	30		Contact person

Nama tabel : Tabel Mutasi

Primary key : Nama_aset

Tabel 3.13 Data Tabel Mutasi

Nama field	Tipe	Size	Key	Keterangan
No_penkpc	String	5	*	No aset yang dimutasi
Tgl_Kirim	String	10		Tgl aset yang akan dimutasi
No_surat_datang	String	10		No surat datang
Kode_mutasi	String	10		Kode yang akan dimutasi

Nama tabel : Tabel mutasi detail

Primary key : Kode_Mutasi

Tabel 3.14 Data Mutasi Detail

Nama field	Tipe	Size	Key	Keterangan
Kode_mutasi	String	5	*	Kode mutasi
Id_Barang	String	10		Id Barang
Nama_Barang	String	20		Nama barang
Unit	String	10		Jumlah unit

3.3 Perancangan Sistem

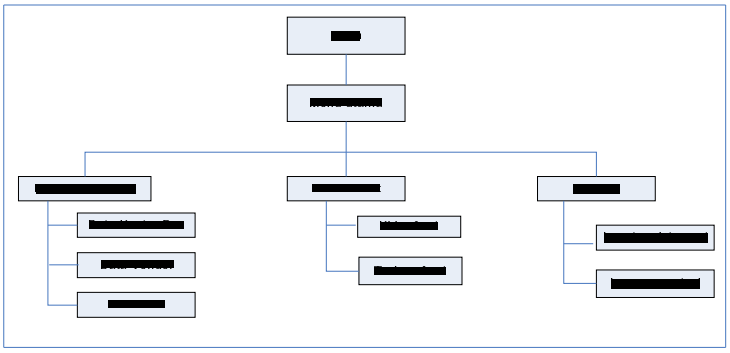
Perancangan sistem merupakan tahapan lanjutan dari analisis sistem, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean ke dalam suatu bahasa pemrograman dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa sistem baru dapat dibuat suatu rancangan sistem.

Pada tahapan ini dijelaskan tentang pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kasatuan yang utuh dan berfungsi atau bermanfaat. Perancangan sistem dibagi menjadi 2 yaitu desain konseptual atau desain secara umum dan desain secara terinci. Desain umum yang akan diaplikasikan adalah bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibangun. Desain umum mengidentifikasikan komponen – komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci.

Tahapan desain ini akan dimulai dengan memaparkan flowmap yang akan diteruskan dengan pembuatan diagram konteks, diagram arus data (DFD), dan keterhubungan entitas.

3.3.1 Struktur Menu

Struktur menu program sistem informasi yang di rancang adalah sebagai berikut :

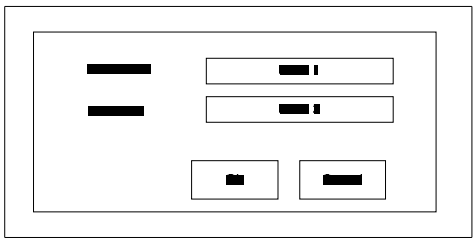


Gambar 3.18 Struktur Menu

3.4 Perancangan Antar Muka

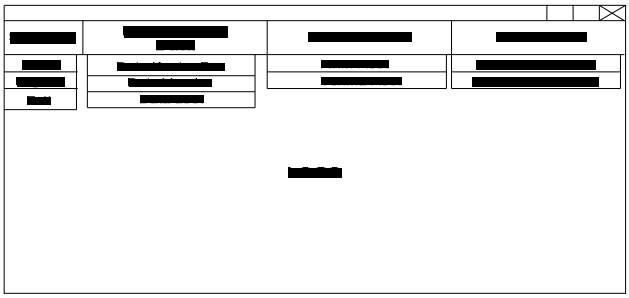
3.4.1 Perancangan Form

a. Perancangan Form login



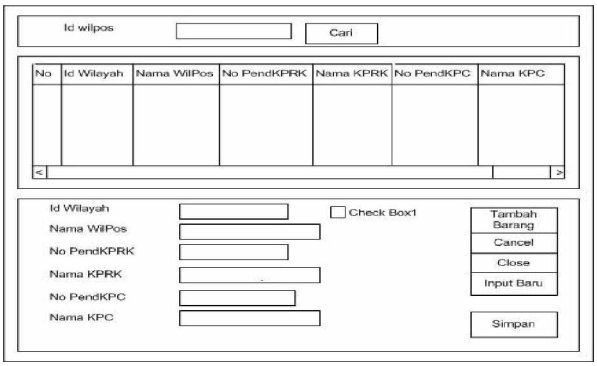
Gambar 3.19 Rancangan Form login

b. Perancangan Form Utama



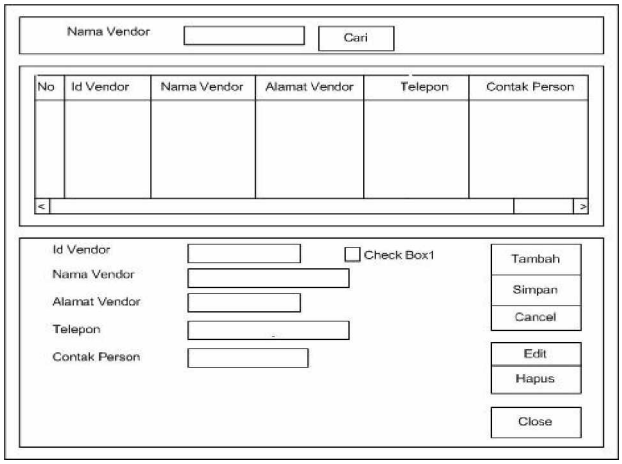
Gambar 3.20 Rancangan Form Utama

c. Perancangan Form Data Kantor Pos



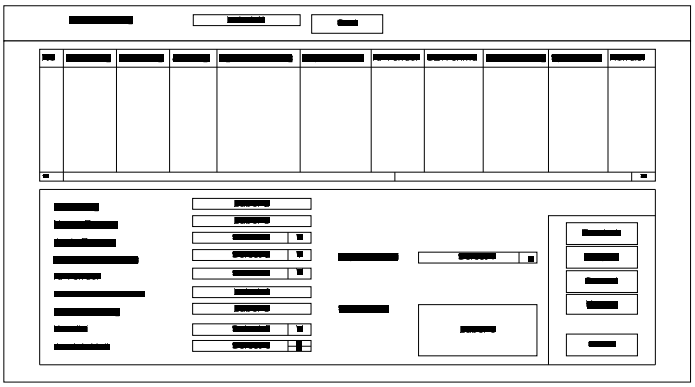
Gambar 3.21 Form Data Kantor Pos

d. Perancangan Form Data Vendor



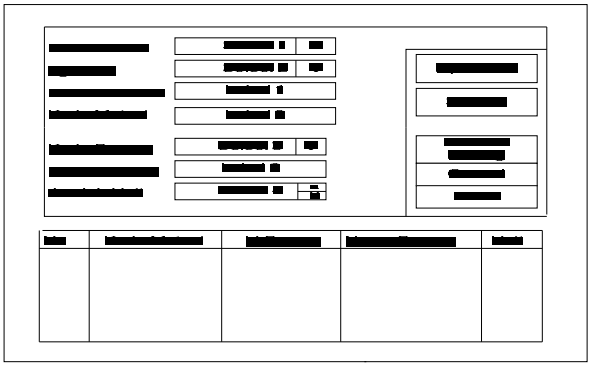
Gambar 3.22 Form Data Vendor

e. Perancangan Form Data Aset



Gambar 3.23 Form Data Aset

f. Perancangan Form Kirim Aset



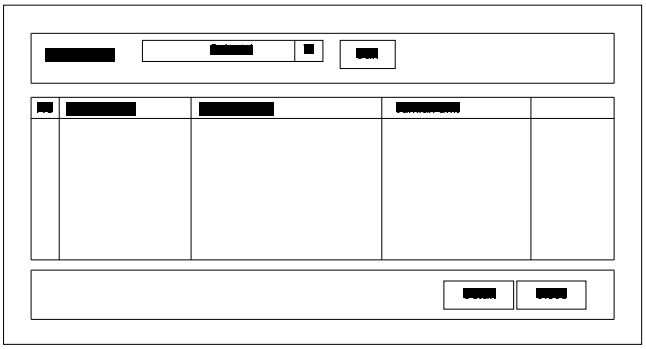
Gambar 3.24 Form Kirim Aset

g. Perancangan Form Terima Aset



Gambar 3.25 Form Terima_Aset

h. Perancangan Form Laporan Data Aset



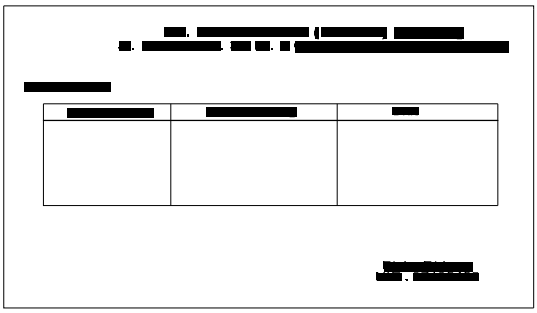
Gambar 3.26 Form Laporan Data Aset

i. Perancangan Form Laporan Mutasi Aset



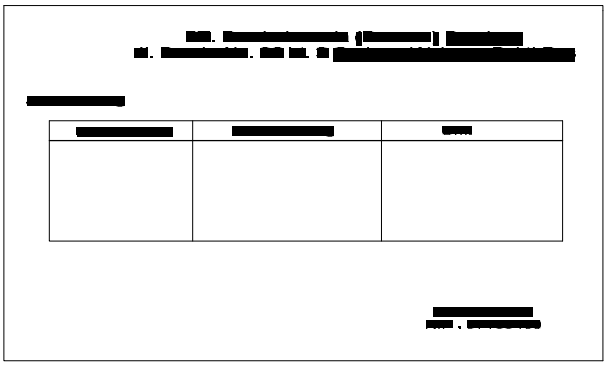
Gambar 3.27 Form Laporan Mutasi Aset

j. Form Laporan Data Aset



Gambar 3.28 Form Laporan Data Aset

k. Form Laporan Mutasi Aset



Gambar 3.29 Form Laporan Data Aset